



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**Enla Prasetia<sup>1</sup>**

Universitas Harapan Medan<sup>1</sup>

[eyauli79@gmail.com](mailto:eyauli79@gmail.com)

**Abstract**

*This research aims to determine profitability and liquidity on firm value with capital structure as a moderating variable in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2023. The sample selection method used is purposive sampling. The total observations in this research were 130 observations consisting of 26 companies. The data analysis technique used in this research is moderation analysis using the interaction test (Moderated Regression Analysis) with the SPSS version 26 analysis tool. Partially, ROE has a significant effect on PBV, while CR has no effect on PBV. DER is able to moderate the effect of ROE and CR on PBV.*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Capital Structure, Firm Value.

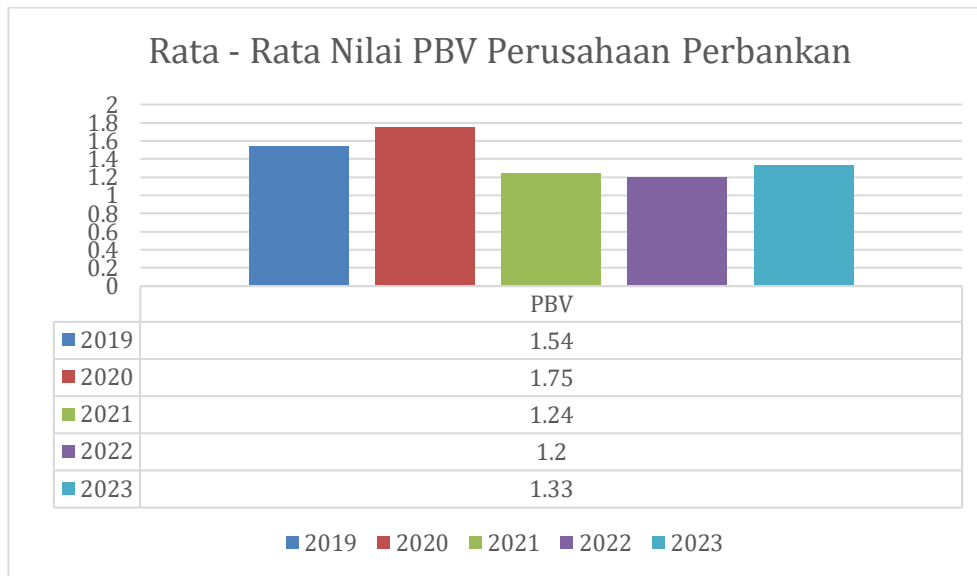
**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Total pengamatan pada penelitian ini sebanyak 130 pengamatan terdiri dari 26 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis moderasi menggunakan uji interaksi (Moderated Regression Analysis) dengan alat analisis SPSS versi 26. Secara parsial, ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV, sedangkan CR tidak berpengaruh terhadap PBV. DER mampu memoderasi pengaruh ROE dan CR terhadap PBV.*

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan.

**PENDAHULUAN**

Para investor harus memahami berbagai macam strategi dalam melakukan investasi, seperti memahami istilah – istilah penting didalamnya, seperti *Price to Book Value* (PBV). PBV adalah nilai yang diberikan oleh investor atau cara investor menilai suatu emiten. Dengan mengetahui nilai PBV, investor dapat memilih perusahaan dengan pertumbuhan tinggi dan risiko rendah. Dengan melihat PBV, seorang investor bisa melihat apakah harga saham yang beredar sejalan dengan buku perusahaan, nilai PBV membantu investor melihat saham yang ingin berada dalam kategori *overvalued* atau *undervalued*, sehingga investor bisa mengetahui harga saham saat ini lebih tinggi atau rendah dibandingkan nilai aset perusahaan. Harga suatu saham dapat dilihat dari nilai PBV, jika nilai PBV kurang dari 1 maka dapat dikatakan saham perusahaan tersebut terbilang murah, sebaliknya jika nilai PBV di atas 1 maka dapat dikatakan saham perusahaan tersebut terbilang mahal (Nopiyanti dan Darmayanti, 2016). Berikut ini disajikan nilai rata – rata PBV pada perusahaan perbankan yang masuk ke dalam penelitian ini.



**Gambar 1 Rata – Rata Nilai PBV Perusahaan Perbankan**

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2023

Dapat dilihat bahwa rata – rata nilai PBV pada perusahaan perbankan memiliki nilai +1, yang artinya harga saham pada perusahaan perbankan cenderung lebih mahal. Meskipun begitu, informasi yang diperoleh menyatakan bahwa tingkat SID terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa meskipun harga saham yang dimiliki oleh perusahaan cenderung mahal, para investor tetap berinvestasi pada perusahaan perbankan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki prospek yang baik (dalam hal ini adalah nilai PBV) yaitu perusahaan yang memiliki nilai perusahaan cenderung meningkat. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga ikut tinggi, sehingga tingkat pengembalian kepada investor dimungkinkan juga akan tinggi. Selain itu, apabila nilai perusahaan tinggi maka semakin kecil risiko yang ditanggung oleh investor (Fahri, dkk 2022). Berdasarkan informasi tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap nilai perusahaan.

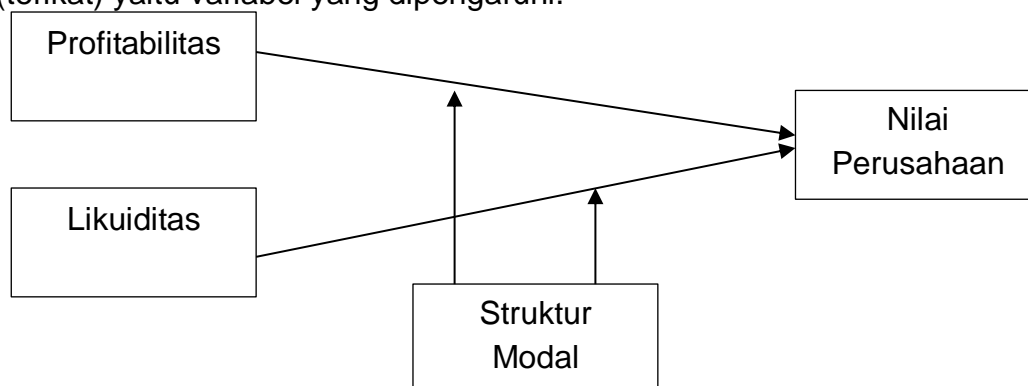
Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas. Profitabilitas perusahaan sangat penting bagi investor ketika mereka memutuskan untuk berinvestasi. Investor percaya bahwa bisnis dengan profitabilitas tinggi juga akan memberikan *return* yang tinggi (Kusumawati dan Rosady, 2018). Profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan memungkinkan investor untuk melihat seberapa efisien suatu perusahaan membelanjakan dananya untuk kegiatan operasional untuk mendapatkan laba yang tinggi. Meskipun begitu memaksimalkan laba perusahaan tidak identik dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena memaksimalkan laba sama dengan mengabaikan waktu dan uang yang tidak memperhatikan faktor risiko. Profitabilitas memiliki beberapa fungsi diantaranya adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam satu

periode tertentu, membandingkan dan menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, dan mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu (Hidayat dan Khotimah, 2022). Faktor selanjutnya adalah likuiditas, likuiditas adalah merupakan rasio yang melihat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo. Likuiditas menunjukkan posisi yang baik di mata investor dan kreditur ketika perusahaan tersebut dianggap dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur secara tepat waktu (Sari, 2020). Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan *liquid* dan memiliki alat pembaharuan. Oleh karena itu, pihak kreditur dapat menilai seberapa baik atau buruk suatu perusahaan dengan melihat likuiditasnya. Jika kreditur menilai perusahaan tersebut baik, maka minat mereka pada sahamnya akan meningkat. (Aji dan Atun, 2019). Likuiditas memiliki dua risiko, yang pertama adalah ketika terlalu tinggi maka akan terdapat dana *idle* sehingga mengurangi kesempatan bank untuk mendapatkan laba dari penyalur dana, serta apabila terlalu kecil maka bank tidak mampu mencukupi kewajiban jangka pendek serta akan mendapatkan pinalti dari Bank Indonesia.

Selanjutnya adalah struktur modal, struktur modal dalam hal ini digunakan sebagai variabel moderasi untuk melihat hubungan antara profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Struktur modal bisa didefinisikan sebagai suatu perimbangan dari modal luar terdiri dari hutang jangka pendek maupun jangka panjang, dan modal perusahaan sendiri meliputi saham biasa dan saham preferen. Sehingga bisa ditarik kesimpulan yaitu manajer perusahaan harus bisa melakukan bauran pendanaan yang sesuai dengan adanya hal tersebut bisa menjadikan struktur modal jadi optimal dan mempengaruhi nilai perusahaan (Fauzi dan Nurmatias, 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (profitabilitas dan likuiditas) terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi. Menurut Sugiyono (2019), penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal yaitu sebab akibat, dimana ada variabel prediktor (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi, variabel bebas (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi.



### **Gambar 2 Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah rasio finansial yang mempengaruhi nilai bisnis. Profitabilitas adalah jumlah uang bersih yang diperoleh perusahaan dari operasinya. Pemegang saham akan mengharapkan keuntungan dari investasi mereka, itu akan menjadi laba perusahaan setelah bunga dan pajak. Salah satu cara untuk melakukan analisis tingkat profitabilitas adalah dengan melihat nilai *Return On Equity* (ROE). Rasio ini akan menunjukkan kepada investor persentase atas modal yang ditanamkan pada bisnis. Ketika nilai rasio ini tinggi, pemilik perusahaan akan memiliki kedudukan yang baik, dan harga saham perusahaan juga akan meningkat (Sari dan Suwitho, 2023).

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

#### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas perusahaan adalah kemampuan mereka untuk melunasi utang jangka pendek. Rasio likuiditas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang pendeknya pada saat jatuh tempo. Dalam perbankan, rasio ini menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, bank memiliki kemampuan untuk memenuhi persyaratan kredit dan menagih dana deposan. Ketika rasio ini lebih tinggi, perusahaan dianggap lebih likuid. Nilai perusahaan akan meningkat ketika likuiditasnya meningkat, dan sebaliknya ketika likuiditasnya menurun (Fauzi dan Nurmatias, 2022).

H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemoderasi**

Selain mempengaruhi struktur modal, keputusan dalam memilih pembiayaan perusahaan sangatlah penting. Keputusan yang tepat juga akan mempengaruhi profitabilitas: perusahaan dengan keuntungan yang tinggi akan mempekerjakan hutang lebih banyak untuk memperoleh manfaat pajak, dan rasio hutang ke ekuitas yang lebih tinggi akan mempengaruhi rendahnya profitabilitas perusahaan, yang dapat mengurangi kerugiannya (Maghfirandito dan Adiwibowo, 2022).

H<sub>3</sub>: Struktur modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

#### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemoderasi**

Struktur modal menunjukkan komposisi total hutang dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga hal ini berdampak pada beban perusahaan terhadap pihak eksternal. Semakin besar tingkat struktur modal perusahaan maka semakin besar tanggungan perusahaan kepada kreditur dan semakin besar pula risiko dalam memenuhi kewajiban, begitu juga dengan sebaliknya (Afni, dkk 2023). Hal tersebut dapat memberikan dampak terhadap nilai suatu perusahaan.

H<sub>4</sub>: Struktur modal mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Kelayakan Model

**Tabel 1 Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	12.939	2	6.469	4.412	.014 <sup>b</sup>
Residual	186.211	127	1.466		
Total	199.150	129			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, ROE

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26.0

Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $4,412 > 3,06$ . Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,014 yang dimana lebih kecil dari 0,05 ( $0,014 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan.

**Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.255 <sup>a</sup>	.065	.050	1.21088

a. Predictors: (Constant), CR, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26.0

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapatkan nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,065 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 6,5%, maka dapat disimpulkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan sisanya ( $100\% - 6,5\% = 93,5\%$ ) dimungkinkan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Tabel 3 Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.467	.130		11.245	.000
ROE	.148	.050	.255	2.969	.004
CR	-.007	.133	-.004	-.051	.960

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26.0

*Return on Equity* dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,969 > 1,978$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha ( $0,004 < 0,05$ ), maka *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). *Current Ratio* dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-0,051 < 1,978$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari alpha ( $0,960 < 0,05$ ), maka *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

## Analisis Moderasi

**Tabel 4 Hasil Uji Kelayakan Model Moderasi**

**ANOVA<sup>a</sup>**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	66.926	2	33.463	32.141	.000 <sup>b</sup>
Residual	132.224	127	1.041		
Total	199.150	129			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR\*DER, ROE\*DER

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26.0

Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $32,141 > 3,06$ . Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan.

**Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.580 <sup>a</sup>	.336	.326	1.02036

a. Predictors: (Constant), CR\*DER, ROE\*DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26.0

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapatkan nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,336 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen terbatas.

**Tabel 6 Hasil Uji MRA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.792	.108		16.625	.000
ROE*DER	.036	.008	.356	4.605	.000
CR*DER	.120	.027	.348	4.501	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26.0

Pada Hasil uji MRA, diperoleh nilai signifikansi variabel interaksi *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,605 > 1,978$ ) maka struktur modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi variabel interaksi *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,501 > 1,978$ ) maka struktur modal mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai Perusahaan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji statistik diperoleh hasil nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio* sebesar  $0,004 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,969 > 1,978$ , maka profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin baik perusahaan dalam meningkatkan rasio profitabilitas

maka nilai perusahaan juga akan ikut meningkat. Jika rasio *Return on Equity* tinggi maka produktivitas untuk menghasilkan laba baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil uji statistik diperoleh hasil nilai signifikansi *Current Ratio* sebesar  $0,960 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-0,051 < 1,978$ , maka likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang baik dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya belum tentu baik dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena nilai saham yang diedarkan cukup mahal.

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemoderasi**

Dari hasil uji MRA diperoleh hasil nilai signifikansi variabel interaksi *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,605 > 1,978$ , maka struktur modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki orientasi keuntungan, biasanya akan berpusat kepada aktivitasnya untuk terus menaikkan nilai perusahaan hingga tercapainya maksimum, ini artinya keuntungan dijadikan sebagai tolak ukur kesuksesan. Kebijakan struktur modal yang baik akan memberikan dampak yang baik pula pada profitabilitas sehingga akan memberikan sinyal kepada peminatan terhadap saham yang mempengaruhi nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemoderasi**

Dari hasil uji MRA diperoleh hasil nilai signifikansi variabel interaksi *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,501 > 1,978$ , maka struktur modal mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Struktur modal menunjukkan komposisi total hutang dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga hal ini berdampak pada beban perusahaan terhadap pihak eksternal. Semakin besar tingkat struktur modal perusahaan maka semakin besar tanggungan perusahaan kepada kreditur dan semakin besar pula risiko dalam memenuhi kewajiban, begitu juga dengan sebaliknya. Hal tersebut dapat memberikan dampak terhadap nilai suatu perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Struktur Modal mampu memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Struktur Modal mampu memoderasi hubungan likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Afni, C. N., Meliza, & Ayuningrum, A. P. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 26(1), 17-26. ISSN: 1979-6471.
- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(3), 222-235. ISSN: 2599-2651
- Aminah, F. N., Suharsono, A., & Ahmad, I. S. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Metode SEM PLS. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 5(2), 402-405. ISSN: 2337-3250
- Ayem, S., & Ina, C. T. (2023). Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan: Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 47-58. DOI: 10.55587/jla.v3i1.48 e-ISSN: 2810-0921
- Fahri, Z., Sumarlin, & Jannah, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Utang, dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 3(1), 116-133. ISSN: 2797-166x
- Fauzi, M., & Nurmatias. (2022). Determinan Nilai Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Udayana*, 32(4), 901-911. ISSN: 2302-8556
- Ghozali, I (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Universitas Diponegoro.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1-8. ISSN: 2337-7852
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami Dasar – Dasar Laporan Keuangan*. PT. Grasindo, Jakarta
- Ihtiasari, Y., & Durya, N. A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan*, 1(3), 243-252. ISSN: 2809-3720
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147-161. DOI:10.18196/mb.9259 ISSN: 2086-8200
- Maghfirandito, M., & Adiwibowo, A. S. (2022). Struktur Modal Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(2), 1-12. ISSN: 2337-3806



**Journal Accounting International Mount Hope**  
**JAIMO**  
**E-ISSN = 3031-1276**

- Nopiyanti, I. A., & Darmayanti, N. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(12), 7868-7898. ISSN: 2302-8912
- Pratiwi, A. W., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2022). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pebankan di Indonesia. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 18(1), 50-58. ISSN: 0216-7786
- Sari, D. N., & Suwitho. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 12(1), 1-18. ISSN: 2461-0593
- Suastini, N. M., Purbawangsa, I. A., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 143-172. ISSN: 2337-3067
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung
- Suteja, J. (2020). *Kajian Struktur Kepemilikan Perusahaan Terbuka di Indonesia*. Universitas Pasundan, Bandung
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
[www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)